# BAB III METODE PENELITIAN

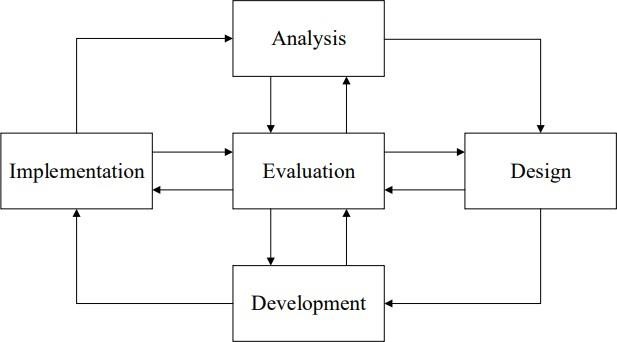
* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan, juga dikenal sebagai penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D), menurut Syaodih (dalam Sarinah 2021) Penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada dikenal sebagai penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). menurut Sugiyono (dalam Danti 2022) Penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) bertujuan untuk membuat produk yang dapat diuji kelayakan atau keefektifannya.

Peneliti mengembangkan sebuah produk yang belum digunakan di sekolah Paud Nurul Iman Kec. Patumbak. Metode penelitian yang dilakukan secara sengaja sistematis untuk meningkatkan sebuah produk yang sudah ada dengan menggunakan pengujian, sehingga produk tersebut dapat menjawab.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Menurut Kurnia (2019) Model ADDIE ini terdapat 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation* yang telah dimodifikasi sehingga menghasilkan sebuah model pengembangan yang lebih sederhana. Model ini dipilih karena, Model pengembangan ADDIE lebih rinci dan mudah dipahami oleh peneliti. Menurut Morrison, 2010 (dalam Zhang, 2020) menjelaskan terkait diagram alur model pengembangan:

26



**Gambar 3. 1 Gambar 3.1 Diagram alur model pengembangan ADDIE**

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**
     1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan anak usia dini yang berjumlah 20 serta dengan 1 guru. Berikut ada validator materi dan validator media. Validator Ahli Materi yaitu Dosen FTIK di Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN) Binjai dan sekaligus Ketua Himpaudi Kab. Deli Serdang yang Bernama Ibu Dr. Arie Dwi Ningsih., M. Pd, dan Ahli Media yaitu Guru yang aktif di organisasi PAUD yang Bernama Ibu Alsha Audhifah Rangkuti, S. Pd dan Ahli Pembelajaran yaitu Guru di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak. Untuk mengetahui respon guru terhadap kelayakan media *Pop Up Book* yang dikembangkan.

# Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). maka objek dalam penelitian ini adalah Media *Pop Up Book* Untuk Anak Usia Dini.

# Tempat dan Waktu Penelitian

* + 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian pengembangan ini akan dilakukan di Paud Nurul Iman Kec.

Patumbak

# Waktu Penelitian

Waktu penelitian pengembangan produk yang dikembangkan berupa Media *Pop Up Book* Anak Usia Dini yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada tanggal 11, 12, 20, 21 November 2024 selama 4 kali disemester ganjil tahun ajaran

2024-2025.

# Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan menggunakan desain pembelajaran model ADDIE. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu analisis (analysis), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). (Menurut Ramadhani:2022).

# Analisis (Analysis)

Tahap ini merupakan tahap dasar yang harus dilakukan oleh peneliti Sebelum membuat gambaran tentang media *pop up book* yang akan dikembangkan, peneliti harus melakukan tahap dasar ini. Pada tahap ini, wawancara awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan tujuan pembelajaran agar media yang akan dibuat memenuhi harapan. Selain itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru atau pendidik tentang bagaimana sistem pembelajaran berfungsi dan apa yang digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya,

langkah berikutnya adalah mengetahui media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Selain itu, analisis terdiri dari Langkah-langkah sebagai berikut:

* 1. Memastikan adanya perbedaan dalam proses pembelajaran guru
  2. Menentukan tujuan pembelajaran
  3. Mengindentifikasi dan menyimpulkan karakteristik anak
  4. Menentukan media pembelajaran yang tepat dan relavan
  5. Membuat rencana pengembangan media *pop up book*

# Perencanaan (Design)

Tahap perencanaan ini merupakan sebuah istilah membuat rancangan. Setelah melakukan tahap analisis, maka tahap selanjutnya yaitu tahap perencanaan untuk membuat sebuah desain media pembelajaran *pop up book*.

Pada tahap perencanaan ini terdapat tahap-tahap perencanaan produk yang dikembangkan setelah dianalisis sebagai berikut:

1. Produk ini berupa media berbentuk buku cerita yang terbuat dari kertas hardcover dan kertas art carton dengan tema hutan yang berisi dan berisi gambar binatang-binatang hutan
2. Media *pop up book* merupakan salah satu media visual memiliki tinggi 30cm x lebar 42cm
3. Pada bagian isi media *pop up book* ini berisi berbagai binatang-binatang hutan
4. Terdapat buku panduan untuk penggunaan media *pop up book,* yang berisikan:
   1. Alat dan bahan media yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book*
   2. Langkah-langkah pembuatan media *pop up book*
   3. Cara menggunakan media pop up book terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup.

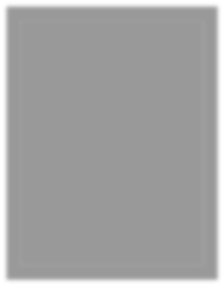
# Pengembangan (Development)

Pengembangan adalah tahap yang dilakukan untuk menyampaikan rancangan media ini ke dalam bentuk produk yang nyata. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran tentang media *pop up book*.

Adapun tahapan pengembangan produk media *pop up book* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

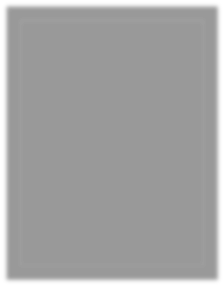
# Alat dan Bahan

* + 1. Alat
       1. Gunting (1 buah)
       2. Pensil (1 buah)
       3. Penggaris (1 buah)



# Gambar 3. 2 Alat

* + 1. Bahan
       1. Kardus (1 buah)
       2. Kertas duplex (1 buah)
       3. Isolasi (1 buah)
       4. Double tip (1 buah)



# Gambar 3.3 Bahan

* 1. **Langkah-langkah pembuatan media *pop up book***
     1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendesain background bertema hutan di sebuah aplikasi yaitu aplikasi canva.
     2. Langkah kedua mendesain Binatang-binatang hutan yang sudah disesuaikan dengan cerita.
     3. Langkah ketiga lakukan pengeprinan dengan ukuran hampir seperti kertas A3 menggunakan kertas matte paper untuk cover.
     4. Langkah keempat lakukan pengeprinan dengan ukuran hampir seperti kertas A3 menggunakan kertas art carton.
     5. Langkah kelima membentuk pola pada kardus dengan bentuk persegi panjang dengan ukuran tinggi 30cm x lebar 42cm.
     6. Langkah keenam membentuk pola pada kertas duplex dengan bentuk persegi panjang dengan ukuran tinggi 30cm x lebar 42cm.
     7. Langkah ketujuh menggunting pada pola kardus dengan bentuk persegi panjang dengan ukuran tinggi 30cm x lebar 42cm untuk cover.
     8. Langkah kedelapan menggunting pada pola kertas duplex dengan bentuk persegi panjang dengan ukuran tinggi 30cm x lebar 42cm yang menjadi sebanyak 10 lembar.
     9. Langkah kesembilan kertas duplex di berikan double tip lalu tempelkan dibagian kertas matte paper pada bagian desain gambar pertama untuk menjadi cover.
     10. Langkah kesepuluh melipatkan kertas duplex lalu menempelkan dengan menggunakan double tip background-bakcground tema hutan diatas kertas art carton sebanyak 10 background hutan.
     11. Langkah kesebelas setelah itu menempelkan binatang-binatang di atas desain gambar menggunakan isolasi. Lakukan sampai berisi 10 backgroud hutan.
     12. Langkah kedua belas menempelkan bagian cerita diatas desain bertema hutan tersebut.
     13. Selanjutnya langkah ketiga belas membuat pembelajaran tentang tema binatang sub tema binatang hutan dengan menggunakan media *pop up book.*.
  2. **Cara Penggunaan Media *Pop up Book***

Terdapat cara penggunaan media pop up book sebagai berikut.

# Tabel 3. 1 Cara Penggunaan Media Pop Up Book

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Guru** | **Anak** |
| **Kegiatan Pembuka** Kegiatan pembuka dilakukan selama 15 menit. | * Pertama, guru memperlihatkan dan mengenalkan media *pop up book* kepada anak * Kedua, mengenalkan Binatang-binatang hutan kepada anak yang terdapat di dalam media *pop up book* * Ketiga, guru menjelaskan apa yang terdapat di media *pop up book*, guru | * Pertama, anak melihat dan mengamati media *pop up book* * Kedua, anak menjawab pertanyan guru, menyebutkan apa yang ditunjuk, memperagakan Binatang hutan dan Menyusun kata sederhana apa isi dari cerita tersebut |

****

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | menjelaskan menggunakan media *pop up book* ini dan menjelaskan aturan Ketika menggunakan media *pop up book* Kemudian anak diminta untuk memperhatikan, menjawab pertanyaan, menyebutkan, memperagakan dan mengungkapkan apa yang telah  didengar |  |
| **Kegiatan Inti** Waktu penggunaan dalam kegiatan inti disesuaikan dengan  jumlah anak Kegiatan inti dalam penggunaan media *pop up book* adalah dengan menceritakan media *pop up book* pada anak usia dini | * Pertama, guru memperlihatkan media media *pop up book* dan guru meminta anak untuk menyebutkan nama media, warna yang ada pada media pada media media *pop up book* * Kemudian guru menceritakan isi cerita dari media media *pop up book* * Kemudian guru bertanya kepada anak apa saja macam-macam Binatang yang hidup dihutan * Kemudian guru meminta anak untuk   menyebutkan Binatang apa yang | * Pertama, anak maju untuk menyebutkan nama media dan warna media media *pop up book* * Anak memperhatikan cerita dari media media *pop up book* yang telah disampaikan oleh guru * Anak menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru yaitu menjawab apa saja Binatang-binatang yang ada dihutan * Anak menyebutkan Binatang apa yang ditunjuk oleh guru * Anak memperagakan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | telah ditunjuk oleh guru   * Kemudian guru meminta anak memperagakan Binatang hutan yang telah ditunjuk oleh guru * Setelah masing- masing anak dapat mengenal dan memperagakan Binatang hutan, guru meminta anak untuk menceritakan Kembali dari media *pop up book*   di depan guru dan teman-teman | Binatang apa yang ditunjuk oleh guru   * Anak menceritakan Kembali isi dari cerita media media *pop up book* |
| **Kegiatan Penutup** Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit | * Pada kegiatan penutup guru meminta anak untuk menyebutkan macam-macam Binatang yang ada dihutan dan menanyakan kepada anak tentang pemahaman anak mengenal lingkungan alam (binatang hutan) untuk mengetahui tanggapan anak terhadap keberhasilan dalam   penggunaan media media *pop up book* | * Anak menyebutkan macam-macam Binatang yang ada dihutan Kembali, pemahaman anak yang didapat pada saat menggunakan media media *pop up book* |

Sebelum media diuji cobakan kepada guru, Media yang sudah selesai, akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mendapatkan

informasi mengenai kelayakan materi dan media yang dibuat, serta untuk mendapatkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk. Setelah media dianggap layak untuk diuji cobakan, langkah selanjutnya adalah menerapkan media robot pintar ke pengguna, yaitu guru anak usia dini.

# Impelementasi (Implementation)

Dalam penelitian ini, tahap implementasi merupakan rancangan media yang telah dikembangkan dalam situasi yang nyata dikelas. Tujuan utama tahapan implementasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah guru dapat memahami penggunaan media *pop up book* sebagai media pembelajaran anak dan buku panduan *pop up book* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran mereka.

Pada penelitian ini tahap implementasi dilakukan oleh guru atau pendidik di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak untuk melaksanakan percobaan menggunakan media *pop up book* dan buku panduan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap implementasi ini dilakukan untuk dapat melihat apakah media *pop up book* dilengkapi dengan buku panduan penggunaan media sehingga berguna dan mempermudah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran saat menggunakan media tersebut. Untuk menerapkan media *pop up book*, terdapat beberapa Langkah yang harus dilakukan.

* 1. Mengenalkan media *pop up book* kepada guru atau pendidik anak usia dini
  2. Mengamati hal-hal yang terkait yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang dilengkapi dengan buku panduan
  3. Mendokumentasi peristiwa yang terjadi pada saat proses penerapan media

*pop up book* yang sedang berlangsung.

# Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi ini adalah Langkah terakhir dari model desain pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media pembelajaran yang dirancang yaitu media *pop up book.* Dalam penelitian ini, evaluasi yang diberikan oleh guru atau pendidik yang menggunakan media *pop up book.* Selanjutnya hasil evaluasi yang digunakan untuk dapat memberikan umpan balik terhadap pengembangan media *pop up book* dengan buku panduan penggunaan media. Kemudian revisi dibuat berdasarkan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat terpenuhi oleh tujuan pengembangan media *pop up book.*

# Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:224) berpendapat bahwa pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode angket dan wawancara. Menurut Sugiono (2014:142) berpendapat bahwa angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan responden sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan media *pop up book*. Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015), wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi dengan menggunakan tanya jawab

untuk mencapai kesimpulan atau makna tentang masalah tertentu. Wawancara digunakan untuk dapat memperoleh informasi lebih jelas dari sumbernya. Pada tahap ini, pertanyaan diberikan kepada guru yang mengajar tentang penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Selanjutnya, wawancara kedua dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan media *pop up book* dan buku panduan penggunaan media. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran dan untuk menentukan kebutuhan anak.

Saat pengembangan media, pengumpulan data dilakukan dua cara seperti angket ahli materi, angket ahli media, dan wawancara. Angket ahli materi dan angket ahli media digunakan untuk validasi ahli untuk mendapatkan kelayakan media.

# Pengembangan Instrumen Penelitian

Langkah pengembangan instrument angket yang dilakukan pada penelitian pengembangan media *pop up book* yaitu:

1. Mengembangkan kisi-kisi instrument
2. Mengkonsultasikan Kisi-kisi instrument kepada ahli media maupun ahli materi.
3. Menyusun kembali dan melengkapi instrument yang telah mendapatkan penilaian ahli Kisi- kisi instrument tertera pada tabel berikut:

# Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Dinilai** | **Pertanyaan** | **Skor** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Isi Materi | Model permainan ini sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun |  |
| 2. | Kesesuaian | * Permainan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun * Menaati peraturan dari media *pop up book* * Media ini dapat mengembangkan bahasa anak * Media ini dapat mengembangkan kemampuan memperagakan binatang * Media ini dapat diberikan kepada anak usia 5-6 tahun * Permainan dapat mengembangkan pengetahuan anak dalam berbagai Binatang hutan bisa membedakan bentuk dalam media ini |  |
| 3. | Sarana dan Prasarana | Alat media dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang aman untuk anak |  |
| 4. | Format Penulisan | Tampilan media menarik |  |

Berdasarkan kisi-kisi instrument di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk ahli materi. Hal ini dilakukan supaya isi materi yang disajikan dalam media *pop up book* untuk mengembangkan bahasa anak.

# Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Aspek Penilaian** | **Skor** |
| 1. | Segi fisik | * Kemenarikan Media *Pop Up Book* * Bahan media *Pop Up Book*   aman digunakan.   * Jenis bahan Media Pop Up Book yang digunakan yaitu dari bahan kertas art carton yang dilapisi dengan background hutan dan dihiasi dengan Binatang hutan * Ukuran media P*op Up Book* sesuai dengan usia anak 5-6 tahun. |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | * Keawetan atau ketahanan media *Pop Up Book* cukup tahan lama. |  |
| 2. | Segi Pemanfaatan | * Media *Pop Up Book* mudah disimpan dan sangat praktis. * Kesesuaian tema dalam satu semester dalam media *Pop Up Book* jika digunakan anak Paud. |  |
| 3. | Segi Warna | * Warna dari Binatang- binatang yang digunakan dapat menarik perhatian anak. * Kesesuaian warna dari binatang yang digunakan dengan karakteristik anak Paud kelompok mawar (5-6 tahun). |  |
| 4. | Segi Ilustrasi | * Kejelasan gambar dan bentuk. * Kesesuaian bentuk media dengan anak Paud kelompok Mawar. |  |
| 5. | Segi Desain | * Ukuran media yang digunakan sesuai dengan anak. * Tampilan permainan menarik. |  |
| 6. | Segi Penjelasan | * Buku panduan untuk langkah-langkah Media *Pop Up Book*. |  |
| 7. | Aspek Perkembangan | * Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun |  |

Berdasarkan kisi-kisi instrument diatas menjadi pernyataan penilaian untuk ahli media. Kisi-kisi instrument validasi ahli media sebagai dasar untuk penilaian tingkat kelayakan.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Wawancara Guru Sebelum Menggunakan Media *Pop Up Book***

**Kisi-kisi Wawancara**

**No.**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Bagaimana pandangan ibu dalam melaksanakan di setiap proses pembelajaran? |
| 2. | Bagaimana ibu memberikan materi pembelajaran kepada anak? |
| 3. | Menurut ibu, apakah media yang ibu perlihatkan ke anak membuat anak menjadi antusias dalam proses pembelajaran? |
| 4. | Apakah sebelumnya Paud Nurul Iman Kec. Patumbak, sudah pernah menggunakan Media *Pop Up Book* yang dilengkapi buku panduan pengguna media? |
| 5. | Menurut ibu, apakah media *pop up book* cocok tidak, dalam proses pembelajaran disekolah ini? |

****Tabel 3. 5 Kisi-kisi Wawancara Guru Setelah Menggunakan Media *Pop Up Book***

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Kisi-kisi Wawancara** |
| 1. | Bagaimana pendapat ibu tentang pengembangan media *pop up book* dilengkapi buku panduan penggunaan media? |
| 2. | Apakah penggunaan buku panduan media *pop up book* dapat memudahkan ibu dalam menggunakan media tersebut? |
| 3. | Adakah kesulitan yang ibu alami selama menggunakan media *pop up book* ini? |
| 4. | Menurut ibu, apakah tampilan media *pop up book* dilengkapi buku panduan penggunan media sudah menarik? |
| 5. | Apakah ukuran media *pop up book* dan buku panduan penggunaan media sudah sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran? |
| 6. | Menurut ibu, apakah media *pop up book* dilengkapi buku panduan penggunaan media praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran? |
| 7. | Saat ibu menggunakan media *pop up book* , apakah ada anak yang kesulitan dalam memahami materi mengenal angka melalui media *pop up book*? |
| 8. | Menurut ibu, setelah ibu mencoba menggunakan media *pop up book*, apakah media  *pop up book* digunakan pada anak selama kegiatan pembelajaran? |

* 1. **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui hasil validasi data para ahli, Skala Likert yang digunakan untuk mengetahui hasil implementasi guru dicatatan pada saat wawancara dilakukan dengan guru. Untuk mengetahui kriteria kelayakannya, skor rata-rata variable dihitung sebagai berikut:

# Tabel 3. 6 Kriteria Skala Likert

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Skor** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Sangat Baik | 5 |
| 2. | Baik | 4 |
| 3. | Cukup Baik | 3 |
| 4. | Kurang Baik | 2 |
| 5. | Tidak Baik | 1 |

(Sumber: Widoyoko dalam Sujarwo, dkk, 2022)

Selanjutnya analisis data dideskrpsikan secara kuantitatif, yaitu dengan menghitung presentasi untuk setiap kategori pada media *pop up book*, yang dibuat

menggunakan rumus berikut:

*Ps*= ∑ 𝑛

𝑠𝑘𝑜𝑟 𝑚𝑎𝑘𝑠𝑖𝑚𝑎𝑙

× 100%

(Sumber : Arikunto dalam Sujarwo, dkk, 2022)

Keterangan :

Ps : Persentasi Skor

∑ 𝑛 : Jumlah skor yang diperoleh Skor Maksimal : Jumlah skor total

Hasil persentase skor data dikonversikan berdasarkan kriteria hasil perolehan skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

# Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Kelayakan

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 83% - 100% | Sangat Layak |
| 63% - 82% | Layak |
| 44% - 62% | Cukup Layak |
| 25% - 43% | Kurang Layak |

(Sumber: Widoyoko dalam Sujarwo, dkk, 2022)